

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada jenjang pendidikan tinggi, mahasiswa diberikan kebebasan terhadap proses belajarnya sendiri atau proses belajar tidak didominasi oleh dosen atau pengajarnya. Hal tersebut menyebabkan keberhasilan atau prestasi belajar sangat ditentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam mengoptimalkan diri dan lingkungannya untuk belajar. Sementara itu, digitalisasi dalam bidang informasi memberikan kemudahan sekaligus gangguan (*distraction*) pada proses belajar. Menurut Sumarmo (2004), ketika individu menghadapi tugas atau kajian mandiri seperti proyek terbuka atau pemecahan masalah, individu dihadapkan pada sumber informasi yang melimpah. Sumber tersebut mungkin relevan atau tidak relevan dengan kebutuhan dan tujuan individu yang bersangkutan. Pada keadaan seperti itu, individu tersebut harus memiliki inisiatif sendiri dan motivasi intrinsik, menganalisis kebutuhan dan merumuskan tujuan, memilih dan menerapkan strategi penyelesaian masalah, menyeleksi sumber yang relevan, serta mengevaluasi diri terhadap penampilannya.

Masalah lain yang dihadapi mahasiswa dalam mengerjakan tugas adalah sering mengalami kemalasan dan melakukan penundaan pekerjaan atau sering disebut prokrastinasi. Prokrastinasi dapat terjadi akibat kurangnya kemampuan meregulasi diri dalam belajar pada diri seseorang. Hasil penelitian Safa'ati, dkk (2017) menunjukkan prokrastinasi memiliki korelasi negatif dengan regulasi diri. Artinya, jika tingkat regulasi tinggi maka tingkat prokrastinasi rendah dan begitu pula sebaliknya.

Kemampuan regulasi diri dalam belajar sering disebut dengan istilah *Self-Regulated Learning*. Menurut Zimmerman (2002), *Self-Regulated Learning* adalah proses pengarahan diri sendiri dimana pembelajar mengubah kemampuan mental mereka menjadi keterampilan akademik. Pengaturan diri mengacu pada pikiran, perasaan, dan perilaku yang dihasilkan sendiri yang berorientasi untuk mencapai tujuan. Psikolog pembelajaran sosial melihat struktur proses *Self-Regulation* dalam tiga fase

Herlina, 2020

PENGUNAAN EDMODO PADA MATA KULIAH MEDIA PEMBELAJARAN & TIK PENDIDIKAN
TEKNOLOGI AGROINDUSTRI UNTUK MENINGKATKAN SELF-REGULATED LEARNING MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repostory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus. Pertama fase *Forethought*, menunjuk pada proses dan keyakinan yang terjadi sebelum upaya untuk belajar; kedua fase *Performance* mengacu pada proses yang terjadi selama implementasi perilaku dan ketiga fase *Self-Reflection* mengacu pada proses yang terjadi setelah setiap upaya pembelajaran (Zimmerman, 2002).

Self-Regulated Learning terutama dibutuhkan oleh mahasiswa karena banyak materi perkuliahan yang harus dicari dan membutuhkan pendalaman secara mandiri. Disamping itu, di perguruan tinggi juga banyak terdapat tugas berupa proyek mandiri atau kelompok sehingga mahasiswa perlu memiliki kemampuan dalam perencanaan dan pengaturan waktu pengerjaan tugas. Salah satu mata kuliah yang memiliki tugas proyek mandiri adalah mata kuliah Media Pembelajaran dan TIK Pendidikan Teknologi Agroindustri. Pada mata kuliah ini, setiap mahasiswa diberikan tugas membuat berbagai media pembelajaran dengan diberikan tenggat waktu penyelesaian. Dalam mengerjakan tugas mata kuliah Media Pembelajaran dan TIK Pendidikan Teknologi Agroindustri mahasiswa juga sering mengalami prokrastinasi. Tugas tidak dikerjakan secara bertahap dan cenderung dikerjakan mendekati tenggat waktu pengumpulan. Sementara itu, dosen tidak dapat memantau perkembangan mahasiswa secara berkala karena tidak memiliki akses berbagai berkas yang aktual dan efektif.

Paris dan Winograd (1999) menyatakan bahwa, *Self-Regulated Learning* dapat diajarkan melalui berbagai cara antara lain melalui: a) diajarkan dengan instruksi eksplisit, refleksi terarah, dan diskusi metakognitif; b) dipromosikan secara tidak langsung dengan pemodelan dan oleh kegiatan yang memuat analisis pembelajaran yang reflektif; dan c) dipromosikan dengan menilai, membuat bagan, dan mendiskusikan bukti pertumbuhan pribadi. Selanjutnya Paris dan Winograd (1999) menjelaskan bahwa portofolio dapat menjadi contoh terbaik dari alat yang mempromosikan *Self-Regulated Learning*. Program studi pendidikan perlu menggunakan portofolio lebih sering dan dengan cara yang lebih diarahkan secara konseptual sehingga calon guru memahami bagaimana mereka mempromosikan refleksi siswa, bukan hanya koleksi.

Perkembangan *Information Communication Technologies* (ICT) memudahkan dalam proses belajar. Universitas Pendidikan Indonesia saat ini telah menggunakan Sistem Pembelajaran *Online* Terpadu (SPOT) untuk membantu perkuliahan. SPOT memiliki berbagai fitur yang berfungsi untuk menunjang proses perkuliahan yaitu fitur untuk absensi, berbagi sumber belajar dari dosen kepada mahasiswa, pemberian dan pengumpulan tugas, komunikasi dengan dosen pengampu mata kuliah, dan membuat catatan perkuliahan. Kapasitas lampiran yang disediakan masih terlalu kecil sehingga belum bisa mendukung *file-file* perkuliahan yang berkapasitas besar (Puspasari, 2017). Sedangkan beberapa tugas mata kuliah Media Pembelajaran dan TIK Pendidikan Teknologi Agroindustri memiliki ukuran yang lebih besar dari kapasitas yang dimiliki oleh SPOT.

Saat ini terdapat *Learning System Management* (LSM) yang memiliki fitur tambahan yang dapat digunakan sebagai media tambahan untuk meningkatkan performa perkuliahan. Salah satu *Learning System Management* (LSM) yang dapat digunakan adalah Edmodo. Edmodo merupakan salah satu *e-learning* yang dapat digunakan menggunakan *website* maupun aplikasi melalui android sehingga mudah digunakan untuk menghubungkan mahasiswa dengan dosen. Fitur-fitur yang terdapat dalam Edmodo dapat digunakan untuk membuat perencanaan, memonitor proses belajar, serta melihat perkembangan hasil belajar. Selain itu, Edmodo memiliki kapasitas untuk berbagi berkas yang lebih besar yaitu 100 *Megabyte*. Mahasiswa juga dapat berkomunikasi dan membuat grup kecil dengan mahasiswa lain dan bekerja sama maupun memberi tanggapan atas tugas yang dikerjakan. Fitur-fitur tersebut memungkinkan Edmodo untuk digunakan sebagai e-portofolio. Fitur utama yang dapat membantu mahasiswa untuk mengorganisir tugasnya adalah fitur Edmodo *Planner* dengan fitur ini tugas yang diberikan oleh dosen akan langsung masuk ke dalam penjadwalan mahasiswa. Hasil penelitian Utami (2015) menunjukkan keaktifan siswa yang memanfaatkan e-portofolio menggunakan Edmodo lebih tinggi dibandingkan keaktifan siswa yang memanfaatkan portofolio berbasis kertas.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, penelitian ini bermaksud untuk menggunakan Edmodo pada mata kuliah Media Pembelajaran untuk meningkatkan *Self-Regulated Learning* pada mahasiswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran tingkat *Self-Regulated Learning* pada mahasiswa yang pada penelitian ini menggunakan angket yang diadaptasi dari *The Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ). Pengumpulan data menggunakan angket dipilih karena mudah digunakan pada jumlah sampel yang banyak dan waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data cukup singkat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa membutuhkan kemampuan memilih informasi dalam belajar diantara banyaknya informasi yang tidak dibutuhkan dan dapat mengalihkan perhatian saat belajar.
2. Masih terdapat mahasiswa yang mengalami perilaku penundaan pengerjaan tugas akibat kurangnya regulasi diri terutama pada tugas proyek mandiri.
3. Dosen membutuhkan media yang dapat mengakses perkembangan hasil pekerjaan mahasiswa secara aktual dan efisien.
4. Mahasiswa membutuhkan pembelajaran yang dapat meningkatkan *Self-Regulated Learning* agar dapat mencapai tujuan akademik sesuai potensi yang dimilikinya.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan e-portofolio Edmodo pada mata kuliah Media Pembelajaran & TIK Pendidikan Teknologi Agroindustri UPI?
2. Apakah pembelajaran menggunakan e-portofolio Edmodo dapat meningkatkan *Self-Regulated Learning* pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri UPI?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses penggunaan e-portofolio Edmodo untuk meningkatkan *Self-Regulated Learning* pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri UPI.
2. Mengetahui apakah pembelajaran menggunakan e-portofolio Edmodo dapat meningkatkan *Self-Regulated Learning* pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri UPI.

1.5. Manfaat/Signifikansi Penelitian

1.5.1. Manfaat dari segi teori

Penelitian ini dapat memberikan gambaran pengaruh penggunaan e-portofolio dalam pembelajaran di perguruan tinggi terhadap *Self-Regulated Learning* mahasiswa.

1.5.2. Manfaat dari segi praktik

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penggunaan e-portofolio selanjutnya. Jika e-portofolio terbukti dapat meningkatkan *Self-Regulated Learning* mahasiswa maka penggunaannya dalam perkuliahan harus dipertimbangkan.

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman dalam penulisan agar lebih terarah yaitu dengan membagi skripsi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada Pendahuluan berisi tentang: latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Pada Kajian Pustaka berisi tentang: pengertian *Self-Regulated Learning*, karakteristik *Self-Regulated Learning*, komponen *Self-Regulated Learning*, fase-fase *Self-Regulated Learning*, strategi *Self-Regulated Learning*, instrumen pengujian *Self-Regulated Learning*, pengertian dan komponen e-

portofolio, edmodo, mata kuliah media pembelajaran & TIK Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Pada Metode Penelitian berisi tentang: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada Temuan dan Pembahasan berisi tentang: penggunaan Edmodo pada Mata Kuliah Media Pembelajaran & TIK Pendidikan Teknologi Agroindustri, deskriptif nilai *Self-Regulated Learning* mahasiswa, perbandingan hasil pengerjaan tugas mahasiswa dan perbandingan perubahan nilai *Self-Regulated Learning* mahasiswa.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini berisi: simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Daftar Pustaka

Lampiran